Jurnal AS-SAID
2023, Vol.3, No.2, Halaman 20-27 E-ISSN: 2774-4175

EVALUASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI BEI

Kardi
Fakultas Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam (IAI) Abdullah Said Batam, Indonesia
k412d1e.81@gmail.com

Mahfithotun Nazhiro Putri Nurdina
Mahasiswa Akuntani Syariah, Institut Agama Islam (IAI) Abdullah Said Batam, Indonesia

ABSTRAK

Kinerja keuangan adalah ukuran keadaan keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi Covid-19 dipelajari dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, empat perusahaan adalah sampel yang diambil melalui teknik purposive sampling. Metode kuantitatif deisktiptif digunakan, dan kinerja keuangan diukur dengan rasio keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan emiten sebelum dan selama pandemi Covid-19 berdampak pada rasio likuiditas untuk emiten EIXCL, FREIN, dan TLKM, sedangkan rasio solvabilitas untuk emiten EIXCL, FREIN, dan TLKM mengalami peningkatan, sedangkan rasio aktivitas untuk emiten FREIN, ISAT, dan TLKM mengalami penurunan. Rasio keuntungan.

Kata Kunci : *Pandemi Covid-19, Kinerja Keuangan, dan Rasio Keuangan*

PENDAHULUAN

Wabah Covid-19, juga dikenal sebagai Corona Virus Disease 19, telah mengejutkan dunia setelah pertama kali muncul di Wuhan, China. Untuk mengurangi penyebaran kasus pandemi covid-19, pemerintah menjalankan berbagai langkah seperti kebijakan social distancing, lockdown, dan PSBB. Pembatasan mobilitas individu karena tindakan pemerintah tersebut membuat teknologi informasi menjadi sangat vital, sebagai cara untuk mengurangi penyebaran virus. Berbagai aktivitas mulai dari pemerintahan, pendidikan, bisnis, ekonomi, kesehatan, urusan agama, hingga ibadah kini dilakukan secara daring atau virtual. Dan dalam situasi itu, ada kesempatan besar bagi industri telekomunikasi (Onibala et al., 2021).

Laporan keuangan pasti dimiliki oleh semua perusahaan. Laporan keuangan adalah dokumen penting yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan berfungsi sebagai tolok ukur dan pertanggungjawaban. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan perusahaan. Informasi ini sangat penting bagi pihak yang berkepentingan dalam membuat keputusan (Nava Nabeela Ivashka et al., 2022).

Untuk menilai tingkat kinerja suatu perusahaan, laporan keuangan eintitas dapat digunakan. Kineirja keuangan adalah pemeriksaan seberapa baik suatu perusahaan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan dengan benar. Menggunakan tolok ukur diperlukan untuk menilai kinerja keuangan. Rasio adalah tolak ukur yang umum digunakan (Kardi et al., 2023). Dengan menganalisis rasio keuangan, investor dapat memahami bagaimana kinerja keuangan sebuah perusahaan dibandingkan dengan kinerja

perusahaan lain. Hail ini dipandang investor untuk menciptakan alternatif keputusan investasi yang lebih baik. Karena tentu saja investor menginginkan divestasi di perusahaan yang memiliki hasil kinerja yang lebih baik, guna memastikan keberlangsungan peningkatan nilai investasinya (Esomar & Christianty, 2021).

Di Bursa Efek Indonesia (BEI), sektor telekomunikasi merupakan kelompok ketiga dari semua sektor jaisai. Bisnis provider seluler telekomunikasi adalah subjek penelitian ini. Kode-kode berikut digunakan untuk pendaipaitain yang dilakukan sebelum selaimai pandemi COVID-19:

Tabel 1 menunjukkan pendapatan bisnis sebelum dan selama pandemi COVID-19.

Kode Perusahaan	2019	2020	2021	Satuan
EXCL	25.132.628	26.009.095	26.754.050	Rupiah
FREN	6.987	9.407	10.456	Milyaran
ISAT	26.117.533	27.925.661	31.388.311	Rupiah
TLKM	135.567	136.462	143.210	Milyaran

Sumber www.idx.co.id (daitai diolaih penulis 2022)

Pada tabel 1, nilai total pendapatan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan setelah pandemi covid-19, mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. PT telah membayar gaji. EXCL AIxiaitai Tbk mengalami pertumbuhan sebesar 3% dari tahun 2019 ke 2020 dan 3% dari tahun 2020 ke 2021. Smairtfren Telecom Tbk (FREN) mengalami kenaikan 35% dari 2019 ke 2020 dan kenaikan 11% dari 2020 ke 2021. PT Indosat Tbk (ISAT) mengalami kenaikan 7% dari 2019 ke 2020 dan kenaikan 12% dari 2020 ke 2021. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) mengalami kenaikan 1% dari tahun 2019 ke 2020 dan kenaikan 5% dari tahun 2020 ke 2021.

Menurut penelitian sebelumnya oleh Malik Abdurrahman, Amiruddin dan Ramlan (2021) hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perusahaan PT telah diusik. Telkom Indonesia Tbk adalah sebuah perusahaan telekomunikasi dengan kinerja terbaik di masa pandemi Covid-19. Sama dengan PT. Indosait Tbk, PT. XL Axiata Tbk, juga dikenal sebagai PT, adalah sebuah perusahaan telekomunikasi. Smairtfren Telecom Tbk menunjukkan performa terbaiknya hampir disemua area yang terdampak pandemi covid-19. Kesetiaan seorang teman dapat diukur dari bagaimana mereka mendampingi Anda di saat-saat sulit. Tingkat kinerja tinggi dari sebuah pendapatan suatu perusahaan tidaklah selalu dapat mewakili ukuran keberhasilan perusahaan menurut penelitian sebelumnya. Penelitian tentang "Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 pada Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" menarik perhatian penulis.

Kajian Pustaka

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dalam mengelola keuangannya selama periode tertentu. Kinerja keuangan juga dapat diartikan sebagai ukuran kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan melihat seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Analis dan investor menggunakan kinerja keuangan

untuk membandingkan perusahaan serupa dalam industri yang sama (Prasasti, Intan. Ameli; Sitohang, Hesekiel; Fauziah, 2022).

Kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti: Pertumbuhan penjualan, Firm debt, Likuiditas, Ukuran perusahaan. Untuk mengukur kinerja keuangan, perusahaan dapat menggunakan pos-pos keuangan yang ada pada laporan keuangan, seperti neraca dan laporan laba/rugi. Laporan kinerja keuangan dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan masa lalu dan memprediksi keuangan di masa depan (Ahffha & Pradana, 2022).

Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari perbandingan antara pos-pos laporan keuangan yang relevan dan signifikan. Rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, baik secara internal maupun eksternal. Rasio keuangan adalah rasio atau ukuran yang dihitung dari akun-akun atau komponen-komponen di laporan keuangan. Rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, untuk melakukan perbandingan kinerja perusahaan antar periode waktu, juga membandingkan kinerja perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya (Syafitri & Khalifaturofi'ah, 2023).

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Kuantitatif deskriptif digunakan untuk menjelaskan, memeriksa, mengungkapkan, dan menjelaskan berbagai detail dengan melakukan analisis rasional terhadap data yang dikumpulkan serta prosedur yang harus diikuti sebelum menarik kesimpulan dari objek yang diteliti. Populasi penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 19 perusahaan telekomunikasi (Wachid, 2022).

Kaedah pengambilan sampel dalam kajian ini adalah menggunakan jenis non probability sampling dengan teknik purposive sampling. *Non probability sampling* adalah metode pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi saat dipilih sebagai sampel. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Miswati & Rinjani, 2022).

Faktor yang diperoleh dari observasi penelitian ini adalah fakta-fakta yang dikumpulkan oleh peneliti, dan sumber data yang digunakan ialah data sekunder. Sumber informasi kedua untuk penelitian ini diperoleh dari jurnal, buku, artikel, dan laporan yang berkaitan dengan perusahaan, terutama fokus pada laporan keuangan dan kerugian tahun 2019-2021. Cara pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah melalui pencatatan dan penelusuran di perpustakaan (Wachid & Miswati, 2022).

Tujuan penelitian ini adalah mengumpulkan data kuantitatif tentang laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Secara keseluruhan, penelitian ini menggunakan informasi dari laporan keuangan perusahaan selama jangka waktu analisis tiga tahun dari 2019 hingga 2021. Penelitian ini dianggap signifikan bagi perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Zahara & Kardi, 2022).

Sugiyono menyatakan bahwa pentingnya analisis data terletak pada pengelompokan data berdasarkan variasi variabel dan jenis responden, evaluasi seluruh

data dari responden, penentuan data dari setiap variabel yang diteliti, perhitungan untuk menjawab masalah penelitian, dan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Aplikasi ini seringkali dipakai untuk menilai serta memeriksa performa finansial suatu perusahaan dengan cara berikut:

1. Rasio Likuiditas
   Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek.
   a. *Current Ratio* = Aktiva Lancar / Utang Lancar
   b. *Quick Ratio* = Aktiva Lancar – Persediaan / Utang Lancar
2. Rasio Solvabilitas
   a. Debt tp Asset Ratio
   (DAR) = Total Debt / Total Assets
   b. Debt to Equity Ratio
   (DER) = Total Utang / Total Ekuitas
3. Rasio Aktivitas
   Digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya dalam pemanfaatan sumber daya perusahaan.
   a. Total *Asset Turn Over*
   (TATO) = *Sales* / Total Assets
   b. Receivable Turn Over
   (RTO) = *Sales* / *Average Receivable*
4. Rasio Provitabilitas
   Digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.
   a. Return on Assets
   (ROA) = Laba setelah Pajak / Total *Assets*
   b. Return on Equity
   (ROE) = Laba setelah Pajak / Total *Equity*

Hasil dan Pembahasan

Tabel 2 Menunjukkan Hasil dari Rasio Likuiditas

Perusahaan	Tahun	CR	QR
PT. Xl Axiata Tbk (EXCL)	2019	0,34	0,33
	2020	0,40	0,39
	2021	0,37	0,36
PT. Smartfren Telecom Tbk (FREN)	2019	0,29	0,28
	2020	0,31	0,31
	2021	0,24	0,23
PT. Indosat Tbk (ISAT)	2019	0,56	0,56
	2020	0,42	0,42
	2021	0,40	0,40
PT. Telkom Indonesia Tbk (TLKM)	2019	0,71	0,70
	2020	0,67	0,66
	2021	0,89	0,80

Sumber: Data Diolah, 2023

Pada tabel 2 disajikan data perhitungan rasio likuiditas dengan *current ratio* (CR) untuk menilai kinerja keuangan PT. XL Axiata Tbk, PT. Smairtfren Telecom Tbk, PT. Telkom Indonesia Tbk mengelola fluktuasi dengan cara yang sama dengan PT. Indosat

Tbk menekan penurunan setiap tahunnya. Menerapkan standar industri yang sama 2 kali lipat, membuat hasil yang dihasilkan perusahaan dapat ditingkatkan hingga 4 kali lipat sesuai dengan standar industri sehingga kinerja perusahaan dinilai oleh CR dalam kondisi kurang baik.

Pada *Quick Ratio* (QR) kinerjanya sangat baik di PT. XL Axiata Tbk, PT Smairtfren Telecom Tbk tetap sama., PT. Telkom Indonesia Tbk menghadapi variasi harga sementara PT. Indosat Tbk mengalami penurunan setiap tahunnya. Dalam membandingkan dengan standar industri sebesar 1,5 kali, tingkat kinerja dari empat perusahaan diet yang dihasilkan berbeda dengan standar industri sehingga kinerja keempat perusahaan dinilai rendah dari QR dalam kondisi tidak baik.

Tabel 3 Menunjukkan Hasil dari Rasio Solvabilitas

Perusahaan	Tahun	DAR	DER
PT. Xl Axiata Tbk (EXCL)	2019	70%	228%
	2020	72%	254%
	2021	70%	262%
PT. Smartfren Telecom Tbk (FREN)	2019	54%	117%
	2020	68%	213%
	2021	71%	243%
PT. Indosat Tbk (ISAT)	2019	78%	358%
	2020	79%	386%
	2021	84%	515%
PT. Telkom Indonesia Tbk (TLKM)	2019	47%	89%
	2020	51%	104%
	2021	48%	91%

Sumber: Data Diolah, 2023

Analisis tabel 3 mengenai perhitungan rasio solvabilitas dengan *Debt to Asset Ratio* (DAIR) pada dasarnya menunjukkan bagaimana PT. XL Axiata Indonesia juga dikenal sebagai PT. Telkom Indonesiai Tbk memperhatikan perubahan keadaan pasar PT. Smairtfren Telecom Tbk dan PT. Indosat Tbk menjalani penurunan setiap tahunnya. Apabila dibandingkan dengan standar industri sebesair 35%, raisionya dihasilkan pada 4 perusahaan tersebut masih sesuai dengan standar industri sehingga kinerja keuangan perusahaan dinilai dari DAIR dalam kondisi tidak baik.

Rasio Hutang terhadap Ekuitas (DER) PT menunjukkan kinerja yang membaik. XL Axiata Indonesia, PT Smairtfren Telecom Tbk bersama dengan PT Indosat Tbk berhasil mengatasi penurunan setiap tahunnya, sementara PT Telkom Indonesia Tbk mengalami fluktuasi. Meskipun dibandingkan dengan standar industri sebesar 90%, tingkat kepuasan yang dihasilkan oleh 4 perusahaan tersebut masih di bawah standar industri sehingga kinerja keempat perusahaan dinilai rendah dari DER dalam kondisi tidak baik.

Tabel 4 Menunjukkan Hasil dari Rasio Aktivitas

Perusahaan	Tahun	TATO	RTO
PT. Xl Axiata Tbk (EXCL)	2019	0,40	36,03
	2020	0,38	39,29
	2021	0,37	45,73
PT. Smartfren Telecom Tbk (FREN)	2019	0,25	64,10
	2020	0,24	51,13
	2021	0,24	49,09
PT. Indosat Tbk (ISAT)	2019	0,42	8,71
	2020	0,44	9,93
	2021	0,50	13,51
PT. Telkom Indonesia Tbk (TLKM)	2019	0,61	11,19
	2020	0,55	11,54
	2021	0,52	14,14

Sumber: Data Diolah, 2023

Pada tabel 4 dari perhitungan rasio solvabilitas dengan *Total Assets Turn Over* (TATO) dapat perusahakan sebagai indikasi bagaimana PT XL Axiata Tbk memanfaatkan asetnya., PT Smairtfren Telecom Tbk tetap sama. PT. Telkom Indonesia Tbk juga dikenal sebagai mengalami penurunan setiap tahunnya seiring dengan PT. Indosat Tbk mengalami fluktuasi. Perlu dibandingkan dengan standar industri setiap 2 kali, karena hasil dari perusahaan tersebut masih di bawah standar industri sehingga kinerja perusahaan dinilai oleh TATO sebagai kondisi tidak baik.

Prestasi finansial PT XL Axiata Tbk, PT Indosat, dan PT Telkom Indonesia Tbk dalam *Receivable Turn Over* (RTO) terus meningkat setiap tahun, sementara PT Smartfren Telecom Tbk mengalami penurunan setiap tahun. Dibandingkan dengan standar industri 15 kali lipat, rasio yang dihasilkan oleh PT XL Axiata Tbk dan PT Smartfren Telecom Tbk dinilai baik, sementara PT Indosat dan PT Telkom Indonesia Tbk masih di bawah standar industri sehingga kinerja keuangan perusahaan dianggap tidak baik menurut RTO.

Tabel 5 Menunjukkan Hasil dari Rasio Profitabilitas

Perusahaan	Tahun	ROA	ROE
PT. Xl Axiata Tbk (EXCL)	2019	1%	4%
	2020	1%	2%
	2021	2%	6%
PT. Smartfren Telecom Tbk (FREN)	2019	-8%	-17%
	2020	-4%	-12%
	2021	-1%	-3%
PT. Indosat Tbk (ISAT)	2019	3%	12%
	2020	-1%	-6%
	2021	11%	67%
PT. Telkom Indonesia Tbk (TLKM)	2019	11%	22%
	2020	11%	21%
	2021	13%	25%

Sumber: Data Diolah, 2023

Menurut data tabel 5, ROA perusahaan-perusahaan seperti PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, PT Indosat Tbk, dan PT Telkom Indonesia Tbk terus meningkat setiap tahunnya dalam perhitungan rasio profitabilitas. Jika dibandingkan dengan standar industri sebesar 30%, rasio yang dihasilkan oleh keempat perusahaan masih di bawah

standar industri sehingga kinerja keuangan perusahaan dinilai ROA dalam kondisi tidak baik.

Kinerja keuangan PT XL Axiata Tbk dan PT Smartfren Telecom Tbk meningkat setiap tahunnya dalam hal *return on equity* (ROE), sementara PT Indosat dan PT Telkom Indonesia Tbk mengalami fluktuasi. Dibandingkan dengan standar industri sebesar 40%, ROE PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, dan PT Telkom Indonesia Tbk masih di bawah standar industri. Kinerja keuangan perusahaan dinilai buruk berdasarkan ROE. Namun, untuk PT Indosat Tbk di tahun 2021, kinerja keuangan perusahaan dinilai baik berdasarkan ROE.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan rasio keuangan pada laporan keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan rasio aktifitas adalah rasio keuangan yang digunakan. Penelitian sebelumnya, berjudul "Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017," sesuai dengan temuan ini. Kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada CV. Bumi Lampung Makmur).

SIMPULAN

Ringkasan dari studi berjudul "EVALUASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI BEI " :

1. Prestasi keuangan perusahaan telekomunikasi dipantau melalui rasio likuiditas yang dihitung menggunakan *current ratio* perusahaan PT. XL Axiata Tbk, PT. Smartfren Telecom Tbk, PT. Indosat Tbk, dan PT. Telkom Indonesia mengalami fluktuasi sebelum pandemi Covid-19 namun tidak signifikan. Pada PT menggunakan pengukur rasio cepat untuk melakukan pengukuran. PT. XL Axiata Tbk, PT. Smartfren Telecom Tbk, dan PT. Telkom Indonesia mengelola fluktuasi dengan baik, PT. Indosat Tbk menyoroti penurunan setiap tahunnya.
2. Kinerja finansial PT diukur menggunakan rasio solvabilitasnya, yaitu *Debt to Assets Ratio* (DAR), pada perusahaan telekomunikasi. XL Axiata Tbk, PT. - XL Axiata is a publicly traded company. PT Smartfren Telecom Tbk. Indosat Tbk and PT are the same company. Telkom Indonesia mengalami penurunan tahunan sebelum dan selama pandemi covid-19. PT kemudian diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). PT. XL Axiata Tbk. PT Smartfren Telecom Tbk. Sebelum dan selama pandemi covid-19, laba Indosat Tbk menurun setiap tahunnya. PT. Telkom Indonesia mengalami fluktuasi sebelum dan selama pandemi covid-19.
3. Kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi berdasarkan rasio aktivitas diukur dengan Total *Assets Turnover* (TATO) PT. Xl AIxiata Tbk, PT. Smartfren Telecom Tbk dan PT. Telkom Indonesia sebelum dan selama pandemi covid-19. Kinerja PT. Indosat Tbk meningkat setiap tahunnya, sementara rasio aktivitas PT. Telkom Indonesia meningkat setiap tahunnya.
4. Kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi pada rasio profitabilitas, yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) PT. Xl Axiata Tbk, PT. Smartfren Telecom Tbk dan

PT. Telkom Indonesia sebelum dan selama pandemi covid-19 mengalami peningkatan setiap tahunnya, dengan PT. Indosat Tbk mengalami fluktuasi. Kemudian pengukuran menggunakan *Return on Equity* (ROE) PT. Xl Axiata Tbk, PT. Indosat Tbk dan PT. Telkom Indonesia sebelum dan selama pandemi covid-19 mengalami.

REFERENSI

Ahffha, E., & Pradana, M. N. R. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Bina Akuntansi*, *9*(2), 198–209. https://doi.org/10.52859/jba.v9i2.216

Esomar, M. J. F., & Christianty, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI. *Jkbm (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, *7*(2), 227–233. https://doi.org/10.31289/jkbm.v7i2.5266

Kardi, Miswati, F., Rinjani, M., & Hasan, L. (2023). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *8*(1), 308. https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4592

Miswati, F., & Rinjani, M. (2022). Analysis of Implementation of Psak 45 Conserning the Preparation and Presentation of Financial Statement of Non Profit Organizations At State Sma 17 Batam. *Jurnal AS-SAID*, *2022*(1), 35–46.

Nava Nabeela Ivashka, Arsana, I. M. M., & Dewi, N. N. S. R. T. (2022). KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SEBELUM DAN SEMASA PANDEMI COVID-19. *Journal Research of Accounting (JARAC)*, *16*(1), 1–23.

Onibala, A., Rotinsulu, T. O., & Rorong, I. P. F. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Daerah. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, *22*(2), 67–89. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jpekd/article/view/35097

Prasasti, Intan. Ameli; Sitohang, Hesekiel; Fauziah, S. (2022). Prosiding Seminar Nasional Manajemen. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, *1*(2), 72–76. 38+Amelia+Intan+Prasasti+Hal+723-726

Syafitri, E. D., & Khalifaturofi'ah, S. O. (2023). Dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Journal of Business & Banking*, *13*(1), 33. https://doi.org/10.14414/jbb.v13i1.3734

Wachid, A. (2022). Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Berdasarkan Psak 102 Pada Pembiayaan Murabahah Di BMT Bari'Ussalam Batam. *Jurnal AS-SAID*, *2*(1), 66–73.

Wachid, A., & Miswati, F. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan BMT Nurul Islam Batam Berdasarkan Permenkop Nomor: 35.3/Per/M.Kukm/X/2007 Tahun 2017-2019. *Qonun Iqtishad EL Madani Journal*, *1*(1), 7–21. https://doi.org/10.55438/jqim.v1i1.3

Zahara, Z., & Kardi, K. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Garment Yang Terdaftar Di Bei (Perido 2015-2019). *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, *17*(1), 39–49. https://doi.org/10.37301/jkaa.v17i1.61